

SYISTEMATIC LITERATUR RIVIEW: ANALISIS MANFAAT DIGITAL MOBILE JKN DALAM PEMBIAYAAN KESEHATAN

Dia Sari

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

* Correspondence Author : sarimanurung595@gmail.com

Dwi Hirdanti

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Nadia Syaibah Nasution

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Fitriani Pramita Gurning

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Abstract

The JKN Mobile App makes it easier for participants to use health services in a more efficient and effective way, reducing time and costs required. The app makes it easy for participants to see the fee payment, provides easy access to the services of FKTP (First Level Health Facility) and FKTL (Advanced Level Referral Facility), and allows the public to submit suggestions or complaints. Trouble in service. The purpose of this investigation is to find out the mobile benefits of JKN in health financing. In this writing, the Literature Review approach is implemented as a method. Literature review is a technique of collecting references that have been previously investigated, including theories and findings related to a phenomenon. These references are then analyzed after reading to serve as a foundation in writing. Data sources are obtained through journals or articles from various platforms such as Google Scholar, Scientists, Academia.edu, and Directory of Open Access Journals (DOAJ). The purpose of this literature review is to understand and compare previous research in the same field. In this writing, the author also conducted a study on the analysis of the use of JKN mobile in health financing. From the analysis carried out using the literature method of the mobile application JKN helped in the financing of health by making it easier for JKN participants in paying fees or accessing JKN like BPJS. With the presence of the JKN Mobile App, participants can now use the services more effectively and efficiently. In addition, there has been a decrease in the number of visits to BPJS Health offices, allowing more service focus on participants with special needs that cannot be dealt with through JKN mobile application.

Keywords: JKN Mobile Applications, JKN, JKN Mobile Benefits, Literature Studies.

Abstrak

Aplikasi Mobile JKN mempermudah peserta dalam memanfaatkan layanan kesehatan dengan cara yang lebih efisien dan efektif, mengurangi waktu dan biaya

yang diperlukan. Aplikasi ini memudahkan peserta dalam melihat biaya pembayaran iuran, memberikan akses yang mudah terhadap layanan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjutan), serta memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan. Masalah dalam layanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manfaat mobile JKN dalam pembiayaan kesehatan. Dalam penulisan ini, dilaksanakan pendekatan Literature Review sebagai metode. Literature review merupakan teknik pengumpulan referensi yang telah diselidiki sebelumnya, mencakup teori-teori dan temuan terkait suatu fenomena. Referensi ini kemudian dianalisis setelah dibaca untuk dijadikan landasan dalam penulisan. Sumber data diperoleh melalui jurnal atau artikel dari berbagai platform seperti Google Scholar, Cendekiawan, Academia.edu, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Tujuan dari literature review ini adalah agar dapat memahami dan membandingkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dalam bidang yang sama. Dalam penulisan kali ini, penulis juga melakukan studi tentang analisis pemanfaatan mobile JKN dalam pembiayaan kesehatan. Dari analisis yang dilakukan menggunakan metode literatur aplikasi mobile JKN membantu dalam pembiayaan kesehatan dengan memudahkan peserta JKN dalam membayar iuran atau mengakses JKN seperti BPJS. Dengan adanya aplikasi mobile JKN, peserta sekarang dapat memanfaatkan layanan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, terjadi penurunan jumlah kunjungan ke kantor BPJS Kesehatan, memungkinkan fokus pelayanan lebih pada peserta dengan kebutuhan khusus yang tidak dapat ditangani melalui aplikasi mobile JKN.

Kata Kunci : Aplikasi mobile JKN, JKN, Manfaat mobile JKN, Studi literatur.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang terus berlangsung mengharuskan manusia untuk tetap up-to-date dengan zaman. Saat ini, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dalam dunia bisnis dan organisasi untuk bersaing secara efektif. Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi telah menjadi kunci dalam mencapai efisiensi waktu dan biaya di berbagai sektor, mendorong setiap pelaku bisnis dan organisasi untuk mengadopsinya dalam lingkungan kerja mereka. Oleh karena itu, penyesuaian diri dengan tren teknologi saat ini menjadi suatu hal yang krusial. Salah satu contoh instansi pemerintah yang telah menerapkan governansi digital atau e-Government adalah kantor BPJS Kesehatan. (Kamillia, 2022).

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu layanan, BPJS Kesehatan telah memperkenalkan terobosan terbaru berupa layanan berbasis teknologi informasi yang disebut Mobile JKN. Sebelumnya, kegiatan administrasi BPJS Kesehatan dilakukan di Kantor Cabang atau Fasilitas Kesehatan; kini, melalui Mobile JKN, kegiatan tersebut telah diubah menjadi aplikasi yang dapat diakses oleh masyarakat dan peserta kapan saja dan di mana saja. Mobile JKN merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone,

menciptakan sebuah inovasi signifikan dari BPJS Kesehatan. Aplikasi ini mempermudah proses pendaftaran, perubahan data kepesertaan, dan pengaksesan informasi data peserta keluarga. Selain itu, aplikasi ini memudahkan peserta dalam melihat biaya pembayaran iuran, memberikan akses yang mudah terhadap layanan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjutan), serta memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan. Keunggulan lain dari Mobile JKN adalah kemudahan dalam situasi ketika peserta lupa membawa kartu. Dengan sekali klik pada aplikasi ini, kartu JKN dapat langsung ditampilkan kepada petugas. Selain itu, aplikasi ini mencatat data secara per kartu keluarga, bukan per individu. Ini adalah langkah positif BPJS Kesehatan dalam menciptakan kemudahan dan aksesibilitas bagi para pesertanya. (Sumber Data: BPJS Kesehatan). (Wulandari, 2019).

Aplikasi mobile JKN tersedia secara gratis untuk diakses melalui smartphone. Inovasi dari BPJS Kesehatan tersebut diperkenalkan dengan tujuan memberikan kemudahan akses layanan kepada masyarakat. Ini mencakup proses pendaftaran online, akses informasi terkait data kepesertaan, pengecekan tagihan dan iuran peserta, serta memungkinkan penerima layanan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama maupun Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan. (Guntari, 2023).

Masalah dalam layanan publik sering menjadi sorotan di media sosial (Prasasti, 2021). Keluhan masyarakat terhadap layanan publik "Jaminan Sosial Kesehatan" menunjukkan ketidakcocokan bagi pengguna digital, walaupun tidak ada alternatif lain bagi sebagian kalangan tertentu. Meskipun sebagian besar pengguna memiliki handphone dan mengunduh aplikasi Mobile karena dianggap memiliki banyak manfaat (Firdiansyah, 2023) untuk mendapatkan suatu layanan (Firmansyah, 2021), pelayanan publik JKN dianggap sebagai upaya pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara, dengan tujuan dasarnya adalah memuaskan masyarakat (Sinambela, 2010:5). Efektivitas suatu program kegiatan bukanlah hal yang sederhana, terutama dengan perkembangan zaman millennial yang ditandai oleh kemajuan digital. Digitalisasi menjadi basis layanan yang dapat diupayakan sebagai solusi untuk menciptakan layanan yang lebih efektif, dapat menyesuaikan pada kondisi yang lebih sederhana. Oleh karena itu, dalam melaksanakan program kegiatan kesehatan secara efektif, pemanfaatan Aplikasi Layanan Kesehatan Masyarakat Berbasis Digital dapat menjadi solusi yang relevan. Studi layanan kesehatan berbasis digital di Indonesia, seperti yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan (Krisdayanti, 2021), menunjukkan usaha terus-menerus untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan BPJS Kesehatan melalui aplikasi mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dianggap efektif dan efisien, membantu kegiatan administrasi di kantor BPJS Kesehatan dalam melayani masyarakat. (Yuliasuti, 2023).

Mobile JKN memungkinkan peserta BPJS Kesehatan untuk dengan mudah mengakses informasi terkait status kepesertaan, pembayaran iuran, dan manfaat kesehatan yang diterima. Ini memberikan transparansi dan memudahkan peserta dalam memantau dan mengelola pembiayaan kesehatan mereka. Dari latar belakang tersebut tujuan penelitian ini untuk mengetahui manfaat mobile JKN dalam pembiayaan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini, dilaksanakan pendekatan Literature Review sebagai metode. Literature review merupakan teknik pengumpulan referensi yang telah diselidiki sebelumnya, mencakup teori-teori dan temuan terkait suatu fenomena. Referensi ini kemudian dianalisis setelah dibaca untuk dijadikan landasan dalam penulisan. Sumber data diperoleh melalui jurnal atau artikel dari berbagai platform seperti Google Scholar, Cendekiawan, Academia.edu, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Tujuan dari literature review ini adalah agar dapat memahami dan membandingkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dalam bidang yang sama. Dalam penulisan kali ini, penulis juga melakukan studi tentang analisis pemanfaatan mobile JKN dalam pembiayaan kesehatan.

HASIL

Tabel. 1 Penelitian terdahulu

Penulis	Judul artikel	Hasil penelitian
Yuliastuti, H., & Jawahir, M. (2023).	Analisis Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Layanan Kesehatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional Di Indonesia.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa JKN Mobile merupakan layanan kesehatan berbasis digital yang dilengkapi dengan 18 fitur menu, yang dapat digunakan oleh pengguna dengan akun. Sistem JKN Mobile memiliki kualitas yang memuaskan pengguna layanan kesehatan, sehingga meningkatkan penggunaan JKN Mobile dalam kategori sangat baik. Efektivitas JKN Mobile sebagai bagian dari upaya pencapaian sasaran JKN yang telah diwajibkan juga merupakan hasil dari kerjasama pemerintah dengan pihak terkait dalam layanan kesehatan di Indonesia, dan ini terbukti sangat baik pada awal tahun 2021.
Guntari, G. A. S. (2023)	Intensi Pemanfaatan Aplikasi Mobile	Aplikasi mobile JKN sangat membantu peserta dalam hal mengecek ataupun merubah data peserta, mengakses informasi iuran serta mencetak kartu digital yang

	JKN di Masa Pandemi Covid 19	dapat dimanfaatkan di fasilitas kesehatan. Dengan adanya aplikasi mobile JKN, peserta telah dimudahkan untuk memanfaatkan layanan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, jumlah kunjungan ke kantor BPJS Kesehatan juga menurun, sehingga dapat lebih focus melayani peserta dengan keperluan khusus yang tidak dapat dilakukan di aplikasi mobile JKN.
Hussein, S., Shiddieqy, H. A., & Mubarak, M. K. (2022).	Analisis Manajemen Syariah Peran Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (Bpjs Kesehatan) Kantor Cabang Kota Bogor	Dari analisis dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Aplikasi Mobile JKN telah meningkatkan kualitas pelayanan di BPJS Kesehatan Kota Bogor hal ini terbukti dengan meningkatnya kepesertaan BPJS Kesehatan Kota Bogor pada tiap tahunnya, pada bulan Desember tahun 2017 jumlah peserta 782.550 jiwa, tahun 2018 pada bulan Desember 978,925 jiwa, dan sampai bulan Juli 2019 jumlah peserta Kota Bogor 986.017 jiwa, selain itu jumlah antrian pada tiap tahun pun menurun, pada tahun 2016 jumlah rata-rata per tahun total antrian 759, tahun 2017 jumlah rata-rata per tahun total antrian 762, tahun 2018 jumlah rata-rata per tahun total antrian 377, dan pada tahun 2019 jumlah rata-rata per tahun total antrian 282
Sagala, R. B., & Hajad, V. (2022).	Inovasi Pelayanan Kesehatan Mobile JKN Di Kantor BPJS Kota Subulussalam	Dari hasil riset yang dilakukan di lapangan, terlihat bahwa kemajuan inovasi layanan kesehatan melalui aplikasi Mobile JKN di Kantor BPJS Kesehatan Kota Subulussalam sudah mengalami perkembangan positif. Ini terbukti dari tingkat penerimaan aplikasi Mobile JKN yang telah diadopsi oleh pihak BPJS Kesehatan, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), dan Rumah Sakit. Perkembangan ini tercermin melalui tiga indikator inovasi, yaitu kualitas, multifungsi, dan keunikan. Dalam hal kualitas, Mobile JKN telah mencapai standar kualitas yang baik, sehingga dapat diukur melalui parameter-parameter kualitas yang ada pada aplikasi tersebut

Kamillia, W. I., Wahyuni, S., Putri, I. F., & Nofirza, N. (2022, December)	Implementasi Governansi Digital Melalui Aplikasi Jkn Mobile Di Kantor Bpjs Kesehatan Kota Bukittinggi. In <i>PROSIDING SEMINAR NASIO</i>	Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas MobileJKN, sebuah aplikasi inovatif untuk BPJS Kesehatan, mendapat penilaian yang sangat positif dari masyarakat. Kualitasnya tercermin dari tingkat kepuasan pengguna, kemudahan akses informasi, kepraktisan penggunaan, dan fitur yang ramah pengguna. Aplikasi ini bermanfaat dalam mengurangi antrean di kantor BPJS, meningkatkan efisiensi, dan memberikan keuntungan kepada peserta, seperti kemudahan dalam pemindahan Faskes dan akses kartu digital. BPJS terus memonitor tingkat kepuasan masyarakat dan melakukan perbaikan serta pengembangan fitur untuk meningkatkan kualitas aplikasi MobileJKN di masa mendatang.
---	---	---

PEMBAHASAN

Aplikasi mobile JKN mencerminkan transformasi digital dari model bisnis BPJS Kesehatan. Awalnya, model ini berfokus pada kegiatan administratif cabang atau institusi kesehatan, tetapi kini telah berubah menjadi bentuk yang memungkinkan peserta mengaksesnya dengan mudah di mana pun dan kapan pun, tanpa terbatas oleh waktu. Inovasi pemerintah, khususnya BPJS Kesehatan, dalam bentuk kesehatan berbasis e-government diimplementasikan melalui mobile JKN. Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dibuat dengan berbagai kemudahan, aplikasi mobile JKN dirancang agar dapat diterapkan dengan mudah dalam masyarakat. Pentingnya aksesibilitas oleh semua lapisan masyarakat menjadi fokus, sesuai dengan prinsip bahwa layanan kesehatan harus dapat diakses oleh semua tanpa terhalang oleh faktor geografis atau sosial-ekonomi. Sebagai terobosan terbaru dari BPJS Kesehatan, aplikasi mobile JKN menjadi sarana untuk memfasilitasi akses masyarakat dengan lebih mudah ke layanan kesehatan. (Putra, 2021)

Digital mobile pembiayaan kesehatan merujuk pada penggunaan teknologi digital yang dapat diakses melalui perangkat mobile, seperti ponsel pintar atau tablet, untuk menyediakan, mengelola, atau meningkatkan layanan dan transaksi terkait pembiayaan dalam sektor kesehatan. Digital mobile pembiayaan kesehatan memiliki potensi untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas layanan kesehatan, sambil memberikan kemudahan bagi individu dalam mengelola dan memahami aspek-aspek pembiayaan kesehatan mereka.

Penggunaan teknologi digital mobile dalam pembiayaan kesehatan memberikan sejumlah manfaat signifikan, yang dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan kesehatan. Integrasi teknologi digital mobile dalam pembiayaan kesehatan tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi individu, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem kesehatan secara keseluruhan.

Hasil analisis temuan dari studi literatur yang dilakukan tentang manfaat digital mobile dalam pembiayaan kesehatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas

Penilaian terhadap standar yang telah ditetapkan dapat menjadi ukuran kualitas suatu produk atau barang (Almira & Sutanto, 2018). Dengan demikian, semakin mendekati atau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, tingkat kualitas produk tersebut dianggap lebih baik. Dalam kata lain, kualitas sebuah produk dinilai berdasarkan sejauh mana produk tersebut memenuhi atau mencapai standar yang telah ditetapkan; semakin mendekati atau mencapai standar tersebut, semakin tinggi kualitas produknya.

Menurut penelitian Yulianti, H., & Jawahir, M. (2023), JKN Mobile merupakan layanan kesehatan berbasis digital yang dilengkapi dengan 18 fitur menu, yang dapat digunakan oleh pengguna dengan akun. Sistem JKN Mobile memiliki kualitas yang memuaskan pengguna layanan kesehatan, sehingga meningkatkan penggunaan JKN Mobile dalam kategori sangat baik. Efektivitas JKN Mobile sebagai bagian dari upaya pencapaian sasaran JKN yang telah diwajibkan juga merupakan hasil dari kerjasama pemerintah dengan pihak terkait dalam layanan kesehatan di Indonesia, dan ini terbukti sangat baik pada awal tahun 2021.

Kualitas juga memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi kepuasan para peserta yang menggunakan inovasi aplikasi, seperti MobileJKN. Semakin unggul kualitasnya, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut lebih lama. MobileJKN hadir sebagai alat bantu yang mempermudah peserta BPJS dalam memperoleh fasilitas layanan dan informasi yang mereka butuhkan (Komala & Firdaus, 2020). Banyak masyarakat merasakan manfaat dari kehadiran aplikasi MobileJKN ini karena dapat diakses secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu menghabiskan waktu untuk datang langsung ke kantor BPJS.

2. Multi-fungsi

Multi-fungsi merujuk pada kemampuan suatu objek untuk memiliki sejumlah fungsi yang beragam. Dalam konteks pengembangan inovasi digital, fokus utamanya adalah menciptakan produk atau aplikasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi dalam satu platform. Desain inovasi tersebut harus memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menjalankan berbagai fungsi yang tersedia.

Menurut penelitian Sagala, R. B., & Hajad, V. (2022), Kemajuan inovasi layanan kesehatan melalui aplikasi Mobile JKN di Kantor BPJS Kesehatan Kota Subulussalam sudah mengalami perkembangan positif. Ini terbukti dari tingkat penerimaan aplikasi Mobile JKN yang telah diadopsi oleh pihak BPJS Kesehatan, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), dan Rumah Sakit. Perkembangan ini tercermin melalui tiga indikator inovasi, yaitu kualitas, multifungsi, dan keunikan. Dalam hal kualitas, Mobile JKN telah mencapai standar kualitas yang baik, sehingga dapat diukur melalui parameter-parameter kualitas yang ada pada aplikasi tersebut.

Dengan adanya inovasi multi fungsi seperti Mobile JKN, penggunaan teknologi digital semakin meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam melayani kebutuhan peserta BPJS. Aplikasi ini memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat, dengan mengintegrasikan berbagai fungsi yang beragam dalam satu platform yang mudah diakses oleh masyarakat.

3. Keistimewaan

Keistimewaan merupakan suatu aspek khusus yang menjadi karakteristik unik suatu produk atau aplikasi. Dalam ranah inovasi, keberadaan keistimewaan memiliki signifikansi karena dapat memberikan identitas yang unik dan membedakan inovasi tersebut dari yang lain. Aplikasi yang memiliki keistimewaan menjadi target yang sangat diinginkan, karena keberadaannya akan lebih mudah diakui dan diingat oleh pengguna dibandingkan dengan aplikasi lain. Dalam konteks aplikasi Mobile JKN, pembaruan pada tampilan dan fiturnya telah dilakukan, menghasilkan kepuasan dan mencegah rasa bosan bagi para peserta ketika menggunakan aplikasi tersebut. Perubahan tampilan yang menarik dan unik menciptakan daya tarik sendiri bagi pengguna, sehingga mereka lebih tertarik untuk terus membuka dan memanfaatkan aplikasi Mobile JKN.

Menurut penelitian Hussein, S., Shiddieqy, H. A., & Mubarok, M. K. (2022), Aplikasi Mobile JKN telah meningkatkan kualitas pelayanan di BPJS Kesehatan Kota Bogor hal ini terbukti dengan meningkatnya kepesertaan BPJS Kesehatan Kota Bogor pada tiap tahunnya, pada bulan Desember tahun 2017 jumlah peserta 782.550 jiwa, tahun 2018 pada bulan Desember 978,925 jiwa, dan sampai bulan Juli 2019 jumlah peserta Kota Bogor 986.017 jiwa, selain itu jumlah antrian pada tiap tahun pun menurun, pada tahun 2016 jumlah rata-rata per tahun total antrian 759, tahun 2017 jumlah rata-rata per tahun total antrian 762, tahun 2018 jumlah rata-rata per tahun total antrian 377, dan pada tahun 2019 jumlah rata-rata per tahun total antrian 282.

Dengan adanya keistimewaan dalam pembaruan tampilan dan fitur, Mobile JKN semakin memikat perhatian dan membentuk kesan positif di antara pengguna. Keistimewaan ini berkontribusi pada penciptaan pengalaman yang menarik dan

menyenangkan bagi peserta dalam menggunakan aplikasi, sekaligus meningkatkan daya tarik dan utilitas keseluruhan dari aplikasi Mobile JKN.

KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan menggunakan metode literatur aplikasi mobile JKN membantu dalam pembiayaan kesehatan dengan memudahkan peserta JKN dalam membayar iuran atau mengakses JKN seperti BPJS. Dengan adanya aplikasi mobile JKN, peserta sekarang dapat memanfaatkan layanan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, terjadi penurunan jumlah kunjungan ke kantor BPJS Kesehatan, memungkinkan fokus pelayanan lebih pada peserta dengan kebutuhan khusus yang tidak dapat ditangani melalui aplikasi mobile JKN.

SARAN

Diharapkan aplikasi mobile JKN dapat berkembang terus dan orang-orang bisa menggunakan aplikasi mobile JKN dengan gratis agar memudahkan peserta JKN dikarenakan aplikasi mobile JKN bermanfaat untuk pembiayaan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Guntari, G. A. (2023). Intensi Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 244-250.
- Hussein, S., Shiddieqy, H. A., & Mubarok, M. K. (2022). ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH PERAN APLIKASI MOBILE JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN (BPJS KESEHATAN) KANTOR CABANG KOTA BOGOR. *SAHID BUSINESS JOURNAL*, 2(01), 79-90.
- Kamillia, W. I. (2022). Implementasi Governansi Digital Melalui Aplikasi Jkn Mobile Di Kantor Bpjs Kesehatan Kota Bukittinggi. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA*, 204-218.
- Putra, B. K., Dewi, R. M., Fadilah, Y. H., & Roziqin, A. (2021). Reformasi Birokrasi dalam Pelayanan Publik melalui Mobile JKN di kota Malang. *Jurnal Ilmiah Publika*, 9(1), 1-13.
- Sagala, R. B., & Hajad, V. (2022). Inovasi Pelayanan Kesehatan Mobile JKN Di Kantor BPJS Kota Subulussalam. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 4(1).
- Sulung, N. (2020). Analisis pembelajaran di masa pandemik covid 19 (literatur review). *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 496-513.
- Wulandari, A. &. (2019). INOVASI BPJS KESEHATAN DALAM PEMEBERIAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT: APLIKASI MOBILE JKN. *Jurnal Public Policy*, 98-107.
- Yuliastuti, H. &. (2023). Analisis Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Layanan Kesehatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 28-40.